

Panduan Haji dan Umrah



UMRAH

1. Berihram – Sebelum tiba di Miqat

Sebelum Ihram: Mengemaskan rambut dan bulu badan/muka, memotong kuku, mandi, dan berwudhu (atau sekurang-kurangnya berwudhu).

Memakai ihram – 2 helai kain putih tidak berjaitan untuk lelaki dan pakaian biasa untuk wanita. Wanita tidak boleh menutup muka dan lelaki tidak boleh menutup kepala semasa berihram. Ketika memulai keadaan berihram **berniat** di dalam apa-apa bahasa untuk memulai keadaan berihram atau dengan lafadz –



لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِعْرَةً

LabbaykAllahumma bi-'Umrah

Inilah hamba Mu Ya Allah, (menjawab panggilan Mu) membuat 'Umrah.

Bergerak ke Masjid Al-Haram (Ka'bah), lelaki melafazkan Talbiyah dengan lantang (wanita dengan suara perlahan).

Lafaz Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ

**Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka
Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La
sharika lak**

Hamba-Mu datang (menyahut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang (menyahut panggilan-Mu), Hamba-Mu datang (menyahut panggilan-Mu), Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang (menyahut panggilan-Mu), sesungguhnya segala pujian, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Umrah (Tawaaful-Qudoom)

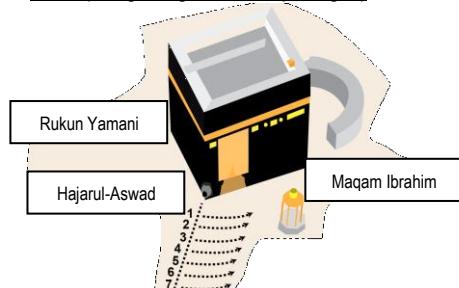
Memasuki Masjid Al-Haram in Makkah: Melangkah masuk dengan kaki kanan dan lafazkan:

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma aftah lii abwaaba rahmatika
Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu untukku.

♦ Berniat untuk Tawaf.

2. Tawaf (Mengelilingi Kaabah 7 pusingan)



♦ Sebelum bergerak ke tempat bermulanya Tawaf, Hajarul-Aswad (Batu Hitam)¹, khusus untuk lelaki – bukakan bahu kanan dengan Ihram di bawah ketiak kanan (idtiba'). Waktu memulai setiap putaran, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajarul-Aswad², dan mengucapkan –

الله أَكْبَرْ

Allahu Akbar (Allah Maha Besar).

♦ Buatlah 7 pusingan mengelilingi Kaabah (hanya 3 pusingan pertama, khusus lelaki – berjalan cepat mengelilingi Ka'bah; Kemudian mulai pusingan ke-4, berjalan biasa hingga selesai sampai dengan pusingan ke-7). Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalam Tawaf.³

♦ Dua ketika Tawaf, sunnah untuk melafazkan doa berikut di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajarul 4



رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةٌ وَ فِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةٌ وَ قَاتَ عَذَابَ
النَّارِ

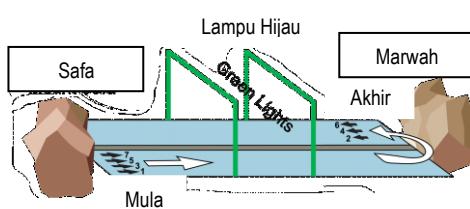
Rabbanaa aatinaa fid-dunya hasanatan wa fil
aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar
Tuhan Kami! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang
baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!

♦ Setelah selesai Tawaf, tutupkan bahu kanan, dan pergihal ke belakang Maqam Ibrahim – kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidil-Haram: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlas.

♦ Kemudian minumlah air Zam-Zam – dan berdoa



3. SA'EE (Melengkapkan 7 pusingan antara Safa & Marwah)



Mulai Sa'ee di as-Safa. Berjalan penuh dari as-Safa ke al-Marwah (pusingan pertama), kemudian dari al-Marwah ke as-Safa (pusingan kedua) sehingga pusingan ketujuh, berakhir di al-Marwah. Khusus lelaki – berlari anak dari satu lampu hijau ke lampu hijau kedua.

Di kaki as-Safa ucapan –

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَابِ اللَّهِ فَمَنْ
حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ أَعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوُفَ
بِهِمَا وَمَنْ نَطَقَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلَيْهِ

Innas-safaa wal marwata min sha'a'irillaahi faman
hajjal baita 'awi tamara falaa junaahha 'alaiki an
yattawwafa bihimaa wa man tatawwa'a khiran
fa'innAllaha shaakirun 'aleemun

Sesungguhnya As-Safa dan al-Marwah adalah tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi tidak berdosalah mereka yang menuaikan Haji atau Umrah untuk melakukan Tawaf antara keduanya. Dan sesiapa yang berbuat baik secara sukarela, maka sesungguhnya Allah Maha Mengenal lagi Maha Mengetahui.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapanlah:–

اللَّهُ أَكْبَرْ، اللَّهُ أَكْبَرْ، اللَّهُ أَكْبَرْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْبِبُ وَيُمِينُتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْجَزَ وَعْدَهُ
وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَخْرَابَ وَهَدَهُ

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - la illaaha illallahu wahdahu laa shariikah - lahu mulku wa
lahul hamdu - yuhyyi wa yumiiti wa huwa 'ala kulli
shai'in qadeer - laa ilaha illallahu wahdahu laa
shariikah - anjaza wa'dahu wa nasara 'abdahu wa
hazamal ahzaaba wahdahu

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan selain Allah, sendirian tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Milik-Nya semua keadautan dan puji-pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Dia yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada yang layak disembah kecuali Allah sendiri, tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Dia telah memenuhi janji dan membantu hamba-Nya, dan Dia sendiri telah mengalahkan sekutu-Nya.

4. Bercukur ✕

Setelah Sa'ee: Lelaki: mencukur kepala lebih baik, atau memotong rambut sama rata di seluruh kepala; Perempuan: memotong rambut sepanjang 1/3 jari.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkanlah –

اللَّهُمَّ إِي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma innii 'as'aluka min fadhlka
Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu untukku.

Menanggalkan Ihram dan semua larangan dalam Ihram sekarang dibolehkan – dan tunggu hari ke 8 Dhulhijjah.

NOTA KAKI

1 Kalau mungkin, meletakkan dada, muka dan telapak tangan antara sudut dari al-Hajarul-Aswad dan pintu Ka'abah (Multazam).

2 Kalau mungkin, sentuhlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dengan tangan kanan dan juga ciumlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam), kalau tidak, sentuhlah dia dengan tangan kanan dan kemudian ciumlah tangan kanan tadi; kalau itu pun tidak mungkin, buatlah tanda kepada dia dengan tangan kanan (istilam).

3 Tidak ada doa tertentu dalam berjalan Tawaf mengelilingi Ka'bah, selain dari yang telah disebutkan untuk antara Rukun-Yamani (Sudut Yaman) dan Rukun-Hajarul-. Karena itu anda boleh membaca Quran atau doa apapun yang anda senangi.

4 Kalau mungkin, sentuhlah Rukun-Yamani (Sudut Yaman) setiap kali (tetapi jangan dicium) – itulah yang terbaik; kalau tidak, jangan membuat tanda apapun kepada dia.

Menziarahi Madinah - Masjid-Al-Nabawi – Masjid Quba



Menziarahi Madinah tidak wajib bagi ibadah Haji atau Umrah, tetapi faedah dan kelebihan yang besar menziarahi Masjid-Al-Nabawi (Masjid Nabi)

Nabi (sallallahu alayhi wa sallam) bersabda:

"Satu sembahyang di masjidku lebih afodal daripada 1,000 sembahyang di masjid-masjid yang lain kecuali Masjidil Haram di Mekah dan satu sembahyang di Masjidil Haram pula lebih afodal daripada 100,000 sembahyang di masjid-masjid yang lain."

Nabi (SAW) juga bersabda:

"Sesiapa yang berwudhu di rumah, kemudian pergi dan bersembahyang di masjid Quba' diberi pahala seperti menunaikan satu ibadat umrah."

Jenis-jenis Haji

Seseorang yang menuaikan Haji boleh memilih salah satu dari tiga jenis Haji:

♦ **TAMATTU:** Melaksanakan Umrah kemudian Haji di dalam bulan-bulan Haji. Ianya jenis Haji yang disarankan oleh Nabi (SAW).

♦ **QIRAAAN:** Melaksanakan Umrah dan Haji pada masa yang sama.

♦ **IFRAAD:** Melaksanakan Haji sahaja; tanpa Umrah.

*Jika memilih Tamattu atau Qiraan, Hujaj dikehendaki membayar Dam (*Udhya*).

Jangan lupa:

- ♦ Membayar semua
- ♦ Membetulkan semua yang salah,
- ♦ mohon maaf
- ♦ Menulis wasiat

Untuk salinan:

The Islamic Bulletin
PO Box 410186 SF CA 94141
USA

♦ E-Mail: info@islamicbulletin.org
♦ Web: www.islamicbulletin.org





HAJI

Satu Perjalanan Seumur Hayat

Setiba di Makkah	-	Tawaful-Qudum
8 Dhulhijjah	-	Memakai Ihram Bertolak ke Mina
9 Dhulhijjah	-	Berwukuf Arafah Bermalam di Muzdalifah
10 Dhulhijjah	-	Melontar Jamratul Aqabah Menyembelih Kurban Bercukur Tawaaful-Ifaadah
11, 12, (13 Dhulhijjah 11)	-	Melontar Jamrah, bermalam di Mina
Saat meninggalkan Makkah	-	Tawaaful-Wadaa

8 Dhul-Hijjah (Yawmut-Tarwiyah)

Berada dalam Ihram⁵

- ♦ Berniat untuk mengerjakan Haji dengan melafazkan - **لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِحْجَةً**

Labbayk Allahumma bi -hajjah

Inilah hamba-Mu Ya Allah, (menjawab panggilan-Mu) mengerjakan Hajji..

Mengadap ke Qiblat dengan bertalbiyah

**لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ**

**Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka
Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka wal mulk La
sharika laka**

- ♦ Di antara waktu Fajr dan Zhuhur, bergerak ke Mina (sebaiknya di sebelah pagi)

Bermalam di Mina

- ♦ Solat Zhuhur, 'Asar, Mahgrib, dan Isha' di Mina⁶.
- ♦ Beribadat sepanjang hari di Mina.



9 Dzul-Hijjah (Yawmu 'Arafah)

Wuquf di 'Arafah

- ♦ Solat Fajr di Mina.
- ♦ Setelah matahari terbit, perlahan-lahan bergerak ke 'Arafah. Berhentilah di Namirah⁷ dan tinggal di sana sampai sesudah Zawaal (matahari di atas kepala) dan dengarkan Khutbah Arafah. Jika tidak mungkin, dibenarkan bergerak terus ke Arafah, tinggal di sana sampai matahari terbenam. Berdiri di atas batu-batu di kaki Jabal arRahmah; jika tidak, maka semua daerah di 'Arafah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblat, dengan mengangkat kedua tangan, berdoalah dan juga ucapanlah Talbiyah.



Digalakkan untuk sentiasa mengucapkan –

**لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ**

La ilaha ill Allahu wahdah laa shariika lahu lahu lahu mulk wa lahu hamdu wa huwa 'ala kulli shay'in qadeer
Tidak ada yang layak disembah melainkan Allah, tanpa sekutu. Kepada-Nya segala Kedaulatan dan segala Puji-pujian, Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

- Ini adalah **doa terbaik** untuk diucapkan pada hari yang besar ini.

- ♦ Solat Zhuhur dan 'Asar di Arafah.
- ♦ Laksanakan Wuquf (berdiri dan berdoa) dan mohon keampunan sehingga matahari terbenam.
- ♦ Sesudah matahari terbenam, perlahan-lahan bergerak ke Muzdalifah.

Bermalam di Muzdalifah



- ♦ Solat Maghrib dan **jamakkan** dengan 'Isyaa dalam bentuk pendek⁸
- ♦ Di Muzdalifah atau Mina, kutip 70 batu⁹ untuk melontar. Penuhkan malam dengan beribadat atau tidur sampai Fajr.

10 Dhul-Hijjah (Yawmun-Nahr)

- ♦ Solat Fajr di Muzdalifah.
- ♦ Meninggalkan Mina sesudah Fajr
- Di antara waktu sesudah terbit matahari sehingga malam, bergerak dengan tenang ke Jamaratul-'Aqabah al-Kubraa
- ❸ untuk melontar . Menghadap Jamarah, dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontar satu persatu 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan:-

الله أَكْبَر

Allah is the Greatest (setelah setiap lontaran)



Melaksanakan Udhya (Korban)

Jika tiket korban sudah dibeli (ni adalah pilihan yang diaizinkan). Jika tidak, perlahan-lahan bergerak ke tempat penyembelihan di Mina untuk korban¹².

- ♦ **Bercukur** ﴿< Sesudah menyembelih korban, Lelaki: mencukur kepala lebih afdal, atau memotong rambut sama seluruh kepala;

Perempuan: potong rambut sepanjang 1/3 jari.

Tanggalkan Ihram, kerana semua larangan Ihram sekarang dibolehkan kecuali 3 larangan ihram berkenaan hubungan suami-isteri.

Perlahan-lahan lanjutkan perjalanan ke Makkah untuk melaksanakan Tawaaful-Ifaadah.

Tawaaful-Ifaadah



- ♦ **Bergerak ke Makkah and laksanakan Tawaaful-Ifaadah.** Boleh dilaksanakan sehingga terbenamnya matahari 12 Dhul Hijjah. Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapan doa masuk masjid. (Lihat Seksyen Umrah di muka 1). Ihram tidak diharuskan. Dimulai dari Hajarul-Aswad¹¹

- ♦ Setelah selesai Tawaf, solat dua rakaat di belakau Maqam Ibrahim – atau di mana-mana di dalam Masjidil haram.

♦ Kemudian minumlah air Zam-Zam dan berdoa

- ♦ Laksanakan Sa'ee (Lihat Seksyen Umrah di muka 1).

- ♦ Setelah sempurna Sa'ee, semua larangan Haji dibolehkan.

- ♦ Pulang ke Mina.

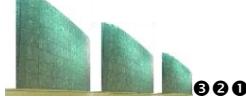
Ketika meninggalkan Masjidil-Haram dengan kaki kiri lafazkan doa keluar masjid – (Lihat Seksyen Umrah di muka 1)



11 Dhul-Hijjah

- ♦ Jika Tawaf Ifaadah⁸ tidak dilaksanakan pada hari sebelumnya, bergerak ke Makkah dan laksanakan Tawaf. Kemudian solat dia rakaat, minum air zamzam, dan Sa'ee. Pulang ke Mina.

Berada di in Mina untuk Melontar



Dari waktu antara sesudah Zawaal (matahari dititik tertinggi – tak ada bayangan) sampai malam, melontar ketiga Jamarah, 21 batu diperlukan sehari¹¹. ❸❹❺

- ♦ Menghadap Jamarah pertama, as-Sughraa, dengan Makkah di kiri dan Mina di kanan, lemparlah satu persatu

7 batu pada Jamarah as-Sughraa ucapkanlah **الله أَكْبَر** selepas setiap lontaran. Sesudah selesai melontar, menghadap Qiblah (Jamarah di kananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoalah apapun yang diinginkan.

- ♦ Bergerak perlahan-lahan ke Jamarah kedua, al-Wustaa

❷ Menghadap Jamarah al-Wustaa, dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontar satu persatu 7 batu ke Jamarah sambil mengucapkan **الله أَكْبَر** selepas setiap lontaran. Sesudah selesai melontar, menghadap Qiblah (Jamarah di kananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoalah apapun yang diinginkan.

❸ Bergerak perlahan-lahan ke Jamarah ketiga, al-'Aqabah al-Kubraa ❸. Menghadap Jamarah al-'Aqabah al-Kubraa, dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontarkan satu persatu 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan **الله أَكْبَر** selepas setiap lontaran. Sesudah melontar Jamarah ketiga dan terakhir, bergeraklah maju tanpa berdoa.

12 Dhul-Hijjah

- ♦ Jika Tawaf Ifaadah⁸ tidak dilaksanakan pada hari sebelumnya, bergerak ke Makkah dan laksanakan Tawaf. Kemudian solat dia rakaat, minum air zamzam, dan Sa'ee. Pulang ke Mina.

- ♦ Dari waktu antara sesudah sehingga malam, melontar ketiga Jamarah, setiapnya dengan 7 biji batu. Tinggalkan Mina ke Makkah sebelum matahari terbenam jika boleh. Jika tidak, bermalam semalam lagi di Mina.

13 Dhul-Hijjah

- ♦ Jika masih di Mina, melontar ketiga-toga Jamarah selepas Fajr.

- ♦ Bertolak ke Makkah .

- ♦ Sebelum meninggalkan Makkah, Tawaaful-Wadaa¹⁰ (Tawaf Selamat Tinggal) sebagai pekerjaan yang terakhir.

NOTA KAKI

⁵ Dari di manapun anda tinggal - hotel, rumah, dll.

⁶ Sembahyang 2 rakaat Fardhu masing-masing untuk Zhuhur, 'Asr dan 'Isha'. Maghrib tidak dipendekkan, dan tetap 3 rakaat Fardhu. 'Isha'a dilikuti oleh Witr..

⁷ Sebuah tempat dekat 'Arafah – ada sebuah Masjid di sana. Kalau ini tidak mungkin, maka boleh untuk melanjutkan ke 'Arafah..

⁸ Juga mungkin untuk melaksanakan Tawaaful Ifaadah kalau hal itu belum dilaksanakan pada hari ke 10 Dhul-Hijjah. *Perempuan harus menyediakan hari-hari tambahan untuk Tawaf di Makkah kalau mereka uzur.

⁹ Anda juga dapat mengambil batu-batu di Mina. Anda hanya memerlukan 7 batu pada hari ke 10, dan 42 kemudian (49 total). Anda akan perlukan 21 batu tambahan jika anda tinggal untuk hari ke 13 Dhulhijjah (63 total). Batunya sebesar biji kacang.

¹⁰ Jika Nafar Awwal dan diperbolehkan untuk melaksanakan Tawaaful-Wadaa' pada hari ke 12 Dhulhijjah. Sekiranya meninggalkan Mina sebelum matahari terbenam.

Traveling by metro train during Hajj

Jemaah Haji yang menggunakan keretapi metro akan memulakan perjalanan dari Arafat, Muzdalifah, Mina and Jamarat di stesen berbentuk tiga khemah untuk setiap kawasan berdasarkan warna gelang yang diberi kepada jemaah Haji yang membelinya sebelum Haji.



Stesen 1 Biru	Stesen 2 Kuning	Stesen 3 Hijau
Mina 1	Mina 2	Jamarat (Mina) 3
Arafat 1	Muzdalifah 2	Muzdalifah 3
Muzdalifah 1	Arafat 2	Arafat (Mina) 3

Hajj Mabrur (Haji yang diterima).

Semoga Allah menerima Haji anda

رقم اذن بطبع م/ج في ٢٠١٤٣١ / ٣٠ / ١٢ / ٩٥٠٤٦١

Malay

www.illegalbulletin.org